

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, di mana kelompok populasi atau sampel tertentu dipelajari, metode pengambilan sampel biasanya acak, alat penelitian digunakan dalam pengumpulan data, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk membuktikan yang didirikan. pengujian hipotesis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Penelitian ini menggunakan data lapangan yang berfokus pada pengujian teori dengan menggunakan variabel penelitian (numerik) untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti dan menarik kesimpulan yang menjelaskan objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BTN Syariah Banjarmasin yang berada di Jl. Ahmad Yani KM 5,5 No.456, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236, sedangkan waktu penelitian selama empat bulan, yaitu dari bulan Januari sampai April 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah pegawai BTN Syariah Banjarmasin.

Sedangkan yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonersia, 1989, hlm.622). Menurut (Supranto 2000, hlm.21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan, 1986, hlm.21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini meliputi: (1) Kompensasi yang diterima oleh pegawai BTN Syariah Banjarmasin, (2) *Soft Skill* pegawai BTN Syariah Banjarmasin, (3) *Self Efficacy* pegawai BTN Syariah Banjarmasin, dan (4) Kinerja pegawai BTN Syariah Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002, hlm.18). Populasi adalah gabungan dari semua elemen yang berupa peristiwa, benda atau orang yang memiliki kesamaan karakteristik dan menjadi pusat perhatian peneliti karena dianggap sebagai semesta penelitian. (Ferdinand, 2006, hlm.189). Menurut Supomo (1999, hlm.28) populasi adalah sekelompok orang, kejadian,

atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, populasi dari penelitian adalah seluruh pegawai BTN Syariah Banjarmasin yang berjumlah 35 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm.120). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Artinya responden yang dipilih merupakan jumlah populasi yaitu keseluruhan pegawai yang ada di BTN Syariah Banjarmasin dikarenakan jumlah pegawai hanya sedikit yaitu 35 orang.

E. Data dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yakni data ordinal yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diterjemahkan dengan menggunakan skala likert.

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer, merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorang seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2011, hlm.42). Data primer ini didapatkan oleh peneliti berupa angket kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada pegawai BTN Syariah Banjarmasin.
- 2) Data sekunder, menggunakan bahan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab

masalah yang teliti (Sarwono, 2006, hlm.17). Data ini seperti data pendukung mengenai profil dan sejarah BTN Syariah Banjarmasin, struktur organisasi dan visi misi BTN Syariah Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tehnik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Kuisisioner, adalah seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada responden. Kuisisioner ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden mengenai kompensasi, *soft skill*, *self efficacy* dan kinerja pegawai. Data kuisisioner dikumpulkan secara langsung, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar objektif. Data kuisisioner bersifat tertutup, yakni pertanyaan dibuat sedemikian rupa sehingga jawaban responden terbatas pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan.
- 2) Wawancara, pengumpulan informasi dengan jalan bertanya langsung pada pihak terkait sehingga memudahkan pengumpulan data baik primer maupun sekunder. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa digali dengan kuisisioner.
- 3) Studi Dokumen, mengumpulkan informasi dengan mempelajari sumber data tertulis yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan, misalnya struktur organisasi, jumlah pegawai.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam mengelola data yang ada, setelah peneliti mengumpulkan data, baik dari lokasi penelitian maupun dari literatur-literatur lainnya dan dari hasil kepustakaan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1) Uji validitas

Valid berarti instrument penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu alat ukur disebut valid apa bila instrumen yang dimaksud untuk mengukur tersebut memang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat Sugiyono (2005, hlm.267). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011, hlm.52)

2) Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Pada penelitian ini digunakan metode pengukuran reliabilitas Cronbanch's Alpha. Pengujian reliabilitias dengan teknik Cronbanch's Alpha ini biasanya dilakukan untuk jenis data interval/esay (Sugiyono, 2005, hlm.282).

Pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik dimana salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar

jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dapat dipahami.

1) Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, data dihimpun dan dikumpulkan melalui beberapa metode, salah satunya dengan menggunakan Skala Likert, yaitu melalui daftar pertanyaan dan setiap pertanyaan (indikator) yang diajukan sebagai alat ukur. Dengan indikator Skala Likert dimana jawaban atas kuesioner diberikan bobot. Alternatif jawaban dalam penelitian ini memakai skala likert. Sokardi (2007, hlm.146) menyatakan bahwa skala likert ini telah banyak digunakan oleh para peneliti guna untuk memastikan sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Dengan skala likert menurut Sugiyono (2006, hlm.134-135) variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Adapun skor untuk masing-masing alternative jawaban adalah sebagai berikut:

- a) Sangat Tidak Setuju : 1
- b) Tidak Setuju : 2
- c) Netral : 3
- d) Setuju : 4
- e) Sangat Setuju : 5

2) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang terkumpul begitu saja, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2005, hlm.95). Statistik deskriptif yang digambarkan nantinya seperti gambaran jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin, dan lamanya bekerja.

3) Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah analisis teknik statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi (Sugiono, 2014). Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dibantu dengan Software SPSS.

Regresi berganda merupakan perkembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) apabila variabel independent dua atau lebih ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$), pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh kompensasi, *soft skill*, dan *self efficacy* terhadap kinerja pegawai BTN Syariah Banjarmasin. Bentuk persamaan regresi berganda menurut Wirawan (2002) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan:

Y : Kinerja Pegawai BTN Syariah Banjarmasin

α :Konstanta Regresi Berganda

$\beta_1 \beta_2$:Koefisien Regresi

X_1 :Variabel Kompensasi

X_2 :Variabel *Soft Skill*

X_3 :Variabel *Self Efficacy*

e_i :Error

4) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen, variabel independen atau keduanya dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011, hlm.160). Teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov, yaitu uji dua sisi yang membandingkan signifikansi (*p-value*) skor tes dengan tingkat signifikansinya. .

b. Uji Heterokedasdisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai variansnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika nilai variansnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.Sedangkan untuk model regresi yang baik adalah tidak

terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011, hlm.139). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman Rho dengan melihat hasil signifikannya, apabila hasil signifikan lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2011).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya yang biasanya terjadi karena menggunakan data *time series*. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. (Imam Ghozali, 2006, hlm.99).

5) Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian koefisien secara parsial adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependennya.

b. Uji Simultan (Uji F)

Selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh kompensasi, *soft skill*, dan *self efficacy* terhadap kinerja pegawai BTN Syariah Banjarmasin.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh kompensasi, *soft skill*, dan *self efficacy* terhadap kinerja pegawai BTN Syariah Banjarmasin.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.